

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimen kuantitatif, kuasi eksperimen dengan rancangan nonequivalent kontrol group design yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Huda. Secara keseluruhan ada 95 peserta didik, dan rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Huda

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	33
VIII B	35
VIII C	27

3.2.2 Sampel

Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 25 peserta didik kelas VIII A dan 27 peserta didik kelas VIII B. Kelas VIII A dan VIII B masing-masing berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Dengan mempertimbangkan kedua kelas menunjukkan karakteristik dan kemampuan yang sama.

Definisi Operasional

Istilah berikut akan digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen:

- a. Variabel bebas : penggunaan model *Think-Pair-Share* berbasis teknologi
- b. Variabel terikat : kemampuan peserta didik memahami materi *Idhafah*

Oleh karena itu, definisi operasional yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *think pair share* berbasis teknologi digital

Dalam pembelajaran bahasa Arab pada sub materi *Idhafah* dipraktekkan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Canva digunakan sebagai alat untuk membuat media, dan ditayangkan melalui Infokus di depan kelas.

- b. Kemampuan memahami materi *Idhofah*

Kemampuan memahami materi *Idhafah* merupakan keadaan dimana peserta didik mampu membedakan *Mudhaf* , *Mudhaf Ilaih* dan mampu menentukan makna dari susunan *Idhafah* tertentu.

Instrumen Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut:

3.4.1 Instrumen Tes

- a. Tes

Tes dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang peningkatan kemampuan peserta didik pada materi *Idhofah*. Tingkat pemahaman peserta didik pada materi *Idhafah* diukur setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Kelas eksperimen dan kontrol masing-masing akan mendapatkan *Pre-Test* dan *Post-Test* yang berbentuk pilihan ganda (PG). Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan hasil pengolahan data ini. Kisi-kisi untuk alat uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Materi Pokok	Indikator Pembelajaran	Soal	Nomor Soal
يَوْمِيَاتِنَا	1. Mengingat kaidah <i>Idhafah</i> yang	Menjelaskan definisi dan istilah dari kaidah yang Dipelajari	1

telah dipelajari	Menyebutkan fungsi sintaksis sesuai kaidah yang dipelajari	2, 3, 4
2. Memahami kaidah <i>Idhafah</i> dengan macam-macam bentuk <i>Mudhaf Ilaih</i> yang telah dipelajari	Mengubah dari susunan kata ke bentuk <i>Idhafah</i> dengan <i>Mudhaf Ilaih</i> Ma'rifat	5, 6, 7
macam-macam bentuk <i>Mudhaf Ilaih</i> yang telah dipelajari	Mengubah dari susunan kata ke bentuk <i>Idhafah</i> dengan <i>Mudhaf Ilaih</i> Nakirah	8, 9
3. Menerapkan konsep <i>Idhafah</i> dengan macam-macam bentuk <i>Mudhaf Ilaih</i> yang telah dipelajari	Menyusun kata acak menjadi kalimat yang sempurna (<i>Idhafah</i> dengan <i>Mudhaf Ilaih</i> berupa dhamir muttashil)	10, 11, 12
macam-macam bentuk <i>Mudhaf Ilaih</i> yang telah dipelajari	Melengkapi kalimat yang rumpang dengan menerapkan konsep kaidah yang telah dipelajari	13, 14, 15
4. Menganalisis berdasarkan konsep konsep <i>Idhafah</i> dengan macam-macam	Memilih pernyataan yang tidak tepat berdasarkan konsep kaidah yang dipelajari	16, 17
macam-macam	Memilih pernyataan yang tepat berdasarkan konsep kaidah yang dipelajari	18, 19, 20, 21

	bentuk <i>Mudhaf</i> <i>Ilaih</i> yang telah dipelajari
--	---

3.4.2 Instrumen Non-Tes

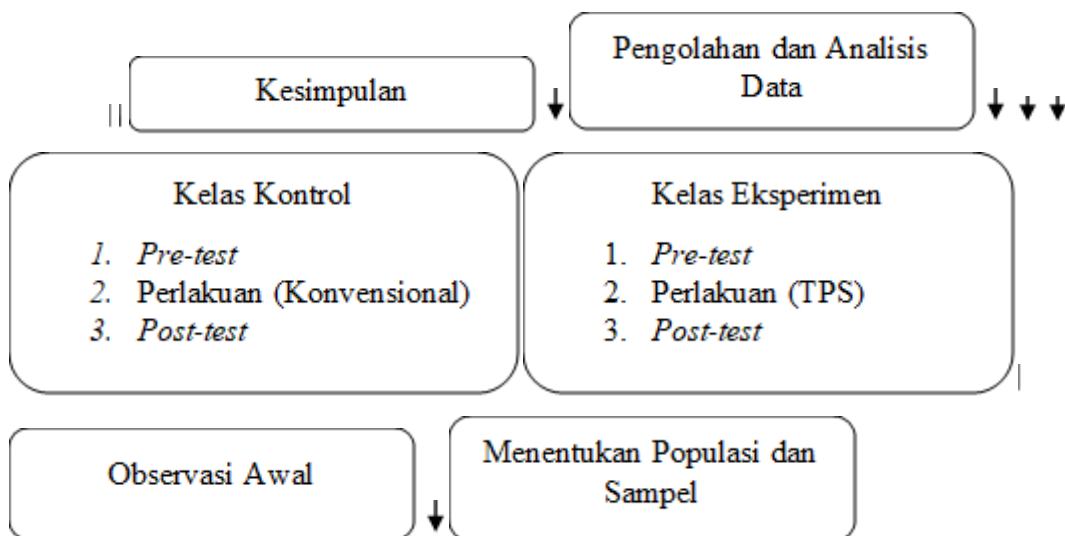
a. Observasi

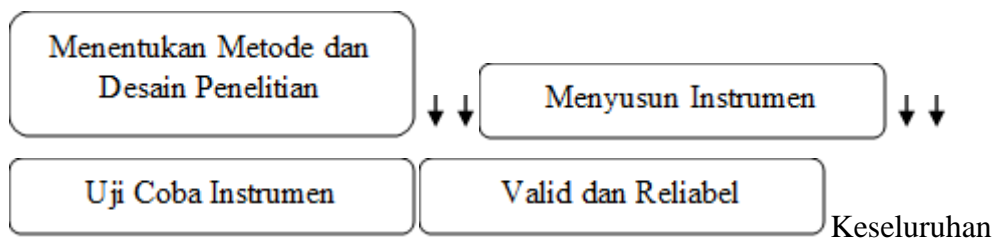
Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data untuk kesimpulan atau diagnosis dengan mengamati aktivitas pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen wawancara untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran *Idhafah* dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbasis teknologi ataupun menggunakan metode konvensional di kelas VIII MTs Al-Huda sebagai penunjang data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan tes. Wawancara dengan guru mata pelajaran dan beberapa peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

Prosedur Penelitian





metodologi yang dilakukan peneliti dapat dirangkum sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memulai dengan melakukan observasi awal sebagai data temuan awal. Observasi awal digunakan untuk menetapkan tujuan penelitian, variabel, hipotesis, dan rumusan masalah. Langkah selanjutnya adalah menentukan populasi dan sampel, sebagai subjek penelitian dan standar yang akan digunakan untuk membuat instrumen penelitian.

Kemudian, instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian disiapkan. Ujian objektif dengan 30 pertanyaan pilihan ganda diujicobakan untuk mengevaluasi pertanyaan mana yang cocok untuk diberikan kepada sampel penelitian.

Langkah selanjutnya adalah memberikan *Pre-Test* baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian, kelas eksperimen melakukan pembelajaran didasarkan pada model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian, setelah peserta didik diberikan perlakuan, mereka diberikan *Post-Test* untuk mengukur peningkatan kemampuan *Idhafah* peserta didik.

Selain itu, SPSS 26 digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi data dari *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diberikan di kedua kelas. Tujuannya adalah untuk menilai nilai sebelum dan sesudah tes peserta didik serta peningkatan kemampuan *Idhafah* mereka.

Tahap terakhir yaitu menyusun laporan. Semua temuan studi, dari awal hingga analisis akhir, disajikan di laporan tertulis. Laporan disusun dengan baik dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah.

Analisis Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Untuk menentukan seberapa baik item mewakili peserta didik secara keseluruhan dan kemampuan relatif, uji validitas dilakukan. Dalam uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05, suatu instrumen atau butir pertanyaan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. (Faradiba, 2020).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur penelitian dapat diandalkan atau dipercaya ditunjukkan dengan hasil uji reliabilitas. Adapun kriteria hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Uji Reliabilitas

Hasil Perhitungan	Derajat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Payadna & Jayantika, 2018)

3.6.3 Uji Tingkat Kesukaran

Kemampuan peserta didik dapat diukur dengan melihat seberapa baik mereka melakukan tes dengan berbagai tingkat kesulitan. Pertanyaan disusun sebagai berikut berdasarkan temuan tes pada tingkat kesulitan relatifnya:

Tabel 3. 4
Kategorisasi Tingkat Kesukaran

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
TK < 0,3	Sukar
0,3 ≤ TK ≤ 0,7	Sedang
TK > 0,7	Mudah

(Payadna & Jayantika, 2018)

3.6.4 Uji Daya Pembeda

Analisis daya pembeda digunakan untuk mengidentifikasi peserta tes yang berprestasi tinggi dan rendah berdasarkan tingkat pengetahuan mereka terhadap suatu materi. Berikut ini adalah kategorisasi daya pembeda soal:

Tabel 3. 5
Kategorisasi Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Kategori
DP ≥ 0,40	Sangat baik
0,30 ≤	Cukup Baik

DP ≤	0,40	
0,20 ≤ DP ≤	0,30	Kurang Baik
DP <	0,20	Buruk

(Payadna & Jayantika, 2018)

Analisis Data

Peneliti kemudian melakukan analisis data, yang akan dirincikan sebagai berikut, setelah hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test* dikumpulkan:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menetapkan apakah data penelitian terdistribusi secara normal. Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka data dalam sampel mewakili populasi yang berdistribusi normal; jika kurang dari 0,05, maka data dalam sampel tidak mengikuti distribusi normal. (Payadna & Jayantika, 2018).

3.7.2 Uji Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T test* digunakan untuk melihat adanya perubahan keterampilan *Idhafah* peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Tingkat signifikansi tes dilambangkan dengan nilai-t (atau "t-hitung"), yang menunjukkan hasil pengujian. Jika $|t \text{ hitung}|$ lebih besar dari t tabel atau nilai Sig. (*2-tailed*) kurang dari 0.05) (Stiadi & Rifani, 2018).

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sebaran nilai tes peserta didik. Jika Sig. > 0,05, maka data berasal dari populasi dengan varian konstan atau homogen.

3.7.4 Uji Independent Sample T-test

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample T test*. Untuk tujuan melakukan uji statistik untuk menentukan apakah dua pasangan

data yang diperoleh dari partisipan yang berbeda, berbeda secara signifikan satu sama lain. (Widana & Muliani, 2020).

3.7.5 Uji *N-Gain Score*

N-Gain Score adalah tes yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tertentu. Berikut adalah kategori yang digunakan untuk menghitung Nilai *N-Gain*:

Tabel 3. 6
Kategorisasi *N-Gain Score*

Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i>	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

(Hake, 1999)